

Hardiknas 2 Mei 2026: Ada Pesan Besar di Balik Tema Tahun Ini yang Wajib Kamu Tahu!

Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) ke-118 hadir dengan semangat yang berbeda — karena kali ini, semua orang dipanggil untuk ikut ambil bagian.

Selamat Hari Pendidikan Nasional 2026! ☐

Prolite - Hari ini, Sabtu 2 Mei 2026, Indonesia kembali memperingati salah satu momen terpenting dalam kalender nasional: Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Tapi tunggu, sebelum kamu menganggap ini sekadar rutinitas upacara bendera tahunan, ada yang perlu kamu simak baik-baik.

Hardiknas 2026 bukan peringatan biasa. Ini adalah peringatan ke-118 tahun, dan tema yang diusung tahun ini datang dengan pesan yang relevan banget untuk zaman sekarang.

Di era di mana anak-anak lebih hafal nama konten kreator daripada nama pahlawan pendidikan, di mana informasi datang secepat scroll jari, dan di mana teknologi bisa jadi teman sekaligus musuh belajar, Hardiknas 2026 hadir sebagai pengingat bahwa pendidikan berkualitas bukan cuma soal sekolah dan guru. Ia soal kita semua.

Tema Hardiknas 2026: Undangan untuk Semua, Bukan Hanya Pemerintah



Berdasarkan pedoman resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang dirilis pada 23 April 2026, tema Hari Pendidikan Nasional tahun ini adalah:

“Menguatkan Partisipasi Semesta Mewujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua”

Kata kunci di sini adalah “partisipasi semesta” — sebuah frasa yang terdengar puitis tapi sesungguhnya sangat praktis. Tema ini menegaskan bahwa meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau guru. Ini adalah tanggung jawab semua elemen: siswa, orang tua, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat luas.

Revitalisasi satuan pendidikan membutuhkan dukungan APBD dan CSR. Digitalisasi pembelajaran membutuhkan orang tua yang menyediakan gawai yang layak. Kesejahteraan

guru membutuhkan apresiasi masyarakat, bukan hanya tunjangan. Itulah “semesta” yang dimaksud, ekosistem besar yang harus bergerak bersama-sama.

Tema ini juga memiliki keterkaitan kuat dengan agenda global, khususnya SDGs poin ke-4: Quality Education, memastikan semua individu mendapatkan layanan pendidikan berkualitas, relevan, dan tanpa diskriminasi.

Mengenal Sosok di Balik Tanggal 2 Mei



Tanggal 2 Mei dipilih karena bertepatan dengan hari lahir Ki Hajar Dewantara, tokoh pelopor pendidikan nasional yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia. Lahir dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat pada 2 Mei 1889, Ki Hajar Dewantara adalah sosok yang rela menanggalkan gelar kebangsawananannya agar bisa lebih dekat dan setara dengan rakyat yang ia perjuangkan haknya.

Pada tahun 1922, ia mendirikan Taman Siswa di Yogyakarta, sekolah yang membuka pintu

pendidikan selebar-lebarnya bagi kaum pribumi yang selama penjajahan Belanda tidak punya akses ke bangku belajar.

Tiga semboyan pendidikannya yang legendary masih menjadi fondasi sistem pendidikan Indonesia hingga hari ini: *Ing ngarso sung tulodo* (di depan memberi teladan), *Ing madyo mangun karso* (di tengah membangun semangat), dan *Tut Wuri Handayani* (di belakang memberi dorongan).

Penetapan 2 Mei sebagai Hari Pendidikan Nasional dilakukan melalui Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959 yang dikeluarkan Presiden pertama Indonesia, Soekarno. Sebuah pengakuan resmi atas jasa besar yang tidak lekang oleh waktu.

Bagaimana Hardiknas 2026 Diperingati?

Tahun ini, seluruh instansi wajib menyelenggarakan upacara bendera secara luring pada 2 Mei 2026 pukul 07.30 waktu setempat, dengan mengenakan pakaian adat sebagai simbol nasionalisme dan pelestarian budaya. Dari sekolah PAUD hingga perguruan tinggi, dari kantor pusat hingga perwakilan RI di luar negeri, semuanya bergerak serentak.

Tapi Hardiknas 2026 tidak berhenti di lapangan upacara. Peringatan tahun ini juga diramaikan dengan sejumlah aktivitas bermakna yang berlangsung di berbagai daerah:

- Gerakan “Pagi Ceria” di sekolah-sekolah membuka hari dengan semangat kolektif yang menyenangkan sebelum upacara dimulai. Pameran karya siswa menjadi ruang apresiasi nyata atas kreativitas dan potensi generasi muda.
- Gerakan donasi buku mengajak masyarakat luas turut berkontribusi dalam pemerataan akses belajar, terutama di daerah-daerah yang masih kekurangan bahan bacaan.
- Sementara penggunaan pakaian adat Nusantara dalam upacara bukan sekadar aturan seremonial — ini adalah pernyataan bahwa pendidikan Indonesia berakar pada keberagaman budaya yang kaya.

Relevansi Hardiknas di Era *Scrolling Culture*

Di sinilah Hardiknas 2026 terasa benar-benar kontekstual.

Kita hidup di era di mana rata-rata orang menghabiskan lebih dari 6 jam sehari di layar digital — sebagian besar untuk konten yang berdurasi kurang dari 60 detik. Kemampuan berpikir kritis, membaca panjang, dan berkonsentrasi dalam belajar semakin tergerus oleh apa yang disebut para peneliti sebagai “scrolling culture”.

Di tengah kondisi inilah tema “partisipasi semesta” menjadi semakin relevan: guru tidak bisa berjuang sendirian melawan distraksi digital. Orang tua perlu hadir. Teknologi perlu diarahkan. Komunitas perlu membangun ekosistem yang mendukung belajar — bukan hanya menghibur.

Tiga program prioritas yang tercermin dalam logo Hardiknas 2026 adalah revitalisasi satuan pendidikan, digitalisasi pembelajaran, dan kesejahteraan guru — tiga pilar yang saling bergantung dan semuanya membutuhkan dukungan dari “semesta” yang lebih luas dari sekadar birokrasi pendidikan.

Hardiknas Bukan Sekadar Tanggal Merah

Hardiknas 2026 adalah undangan terbuka. Undangan untuk orang tua yang terkadang terlalu sibuk untuk duduk bersama anak dan membantu belajar.

Undangan untuk pelaku usaha yang belum terpikir bahwa program CSR mereka bisa sangat berdampak di sektor pendidikan. Undangan untuk siapa saja yang masih bisa berbagi ilmu, waktu, atau buku — karena semua itu bermakna.

Meneladani Ki Hajar Dewantara bukan hanya soal hafal semboyannya. Ini soal aksi nyata: mendukung guru, mendampingi anak belajar, dan memastikan setiap generasi punya kesempatan yang setara untuk tumbuh menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter.

Selamat Hari Pendidikan Nasional 2026. Mari bergerak bersama, karena pendidikan bermutu

Hardiknas 2 Mei 2026: Ada Pesan Besar di Balik Tema Tahun Ini yang Wajib Kamu Tahu!

adalah milik semua, bukan hanya mereka yang beruntung. ☐☐



Baca Selanjutnya
[Mengenal Fear Zone : Ketika Keinginan dan Ketakutan Bertemu di Persimpangan](#)